

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN
MITRA KERJA SAMA
TAHUN 2022**



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2022

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA
---	--

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

Pelaksanaan : Agustus – Desember 2022

Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 10 Desember 2022

Dibuat,



Siska Amelia Maldin, M.Pd
Wakil Direktur III Bidang Kerjasama

Disetujui,



M. Nur A. Nasution S.Sos M.Pd CHA
Direktur

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun 2022 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam menjamin mutu penyelenggaraan kerja sama serta sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola institusi secara berkelanjutan.

Survei Kepuasan Mitra Kerjasama merupakan instrumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memperoleh umpan balik dari mitra, baik dari unsur industri, pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Hasil survei ini memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, manfaat, dan keberlanjutan kerja sama yang telah dilaksanakan selama tahun 2022.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan kerja sama institusi, serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan strategi pengembangan kerja sama pada periode berikutnya. Selain itu, hasil survei ini juga diharapkan dapat mendukung pencapaian standar mutu, pemenuhan indikator kinerja institusi, serta penguatan jejaring kemitraan yang saling menguntungkan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh mitra kerjasama yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan berharga melalui survei ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kerja sama yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi Politeknik Pariwisata Batam serta para pemangku kepentingan.

Batam, Desember 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sasaran Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	2
1.3 Waktu Survei	2
1.4 Prosedur Survei.....	2
1.5 Metode Survei.....	2
BAB II HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA.....	3
2.1 Jenis Kerjasama	3
2.2 Survei Bagian Etika	4
2.3 Survei Bagian Kompetensi Utama.....	6
2.4 Survei Bagian Kemampuan Bahasa Asing	8
2.5 Survei Bagian Penggunaan Teknologi Informasi	9
2.6 Survei Bagian Kemampuan Berkomunikasi.....	11
2.7 Survei Bagian Kerja Sama.....	13
2.8 Survei Bagian Pengembangan Diri.....	15
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
3.1 Kesimpulan.....	17
3.2 Saran.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Survei Etika dan Kerja Sama.....	4
Tabel 2.2 Hasil Survei Kompetensi Utama.....	6
Tabel 2.3 Hasil Survei Kemampuan Bahasa Asing.....	8
Tabel 2.4 Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi.....	9
Tabel 2.5 Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi.....	11
Tabel 2.6 Hasil Survei Kerja Sama.....	13
Tabel 2.7 Hasil Survei Pengembangan Diri.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Jenis Kerjasama	3
Gambar 2. Diagram Hasil Survei Etika Kerja Sama	6
Gambar 3. Diagram Hasil Survei Kompetensi Utama	8
Gambar 4. Diagram Hasil Survei Penggunaan Bahasa Asing.....	9
Gambar 5. Diagram Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi.....	11
Gambar 6. Diagram Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi	12
Gambar 7. Diagram Hasil Survei Kerja Sama	14
Gambar 8. Diagram Hasil Survei Pengembangan Diri	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja sama institusi merupakan salah satu elemen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi. Dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, kemitraan dengan dunia usaha dan industri, pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat berperan penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang adaptif terhadap kebutuhan pembangunan dan perkembangan zaman.

Politeknik Pariwisata Batam sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang kepariwisataan secara berkelanjutan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai mitra, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, magang mahasiswa, pengembangan kurikulum, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan kerja sama berjalan efektif, relevan, dan memberikan manfaat timbal balik, diperlukan mekanisme evaluasi yang sistematis dan terukur.

Survei Kepuasan Mitra Kerjasama merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari mitra terhadap kualitas pelaksanaan kerja sama yang telah dilaksanakan. Survei ini menjadi bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan berfungsi sebagai alat ukur tingkat kepuasan mitra terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, hasil, dan keberlanjutan kerja sama. Informasi yang diperoleh dari survei ini memberikan dasar empiris bagi institusi dalam menilai kinerja pengelolaan kerja sama secara objektif.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun 2022 dilakukan sebagai bentuk komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Hasil survei ini diharapkan tidak hanya menggambarkan tingkat kepuasan mitra, tetapi juga mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan dan penyempurnaan. Dengan demikian, laporan ini menjadi pijakan penting dalam perumusan kebijakan, peningkatan mutu tata kelola kerja sama, serta penguatan jejaring kemitraan yang berkelanjutan dan berdampak bagi pengembangan institusi dan pemangku kepentingan

1.2 SASARAN SURVEY KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

Sasaran survei kepuasan mitra kerjasama ditujukan kepada seluruh mitra yang bekerjasama dengan Politeknik Pariwisata Batam

1.3 Waktu Survei

Waktu survei dilaksanakan setelah kegiatan kerjasama selesai dilakukan.

1.4 Prosedur Survei

Survei Kepuasan Mitra Kerjasama disebarakan melalui whatsapp yang berisi tentang google form.

1.5 Metode Survei

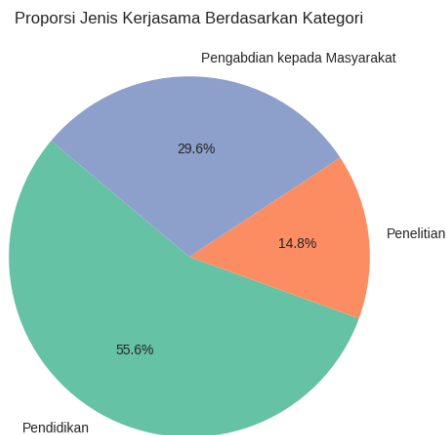
Instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran kepuasan mitra kerjasama berupa kuesioner survey kepuasan mitra kerjasama dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan yang terdiri dari 4 hal yaitu etika, kompetensi utama, kemampuan Bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek perguruan tinggi yang berhubungan dengan mitra kerjasama. Hasil survei kepuasan dihitung berdasarkan pilihan alternatif yang ada pada kuisisioner yaitu misalnya adalah nilai 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = setuju/bermanfaat, 4 = sangat setuju/bermanfaat. Selanjutnya nilai jawaban akan diakumulasikan untuk setiap butir pernyataan yang ada pada kuisisioner dan nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase.

BAB II

HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

2.1 Jenis Kerja Sama

Kegiatan kerjasama terdiri dari kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dibidang lainnya yang menguntungkan kedua belah pihak. Berikut adalah jumlah kerjasama yang telah diisi oleh mitra.



Gambar 1. Diagram Jenis Kerja Sama

Kerjasama yang dilakukan oleh Politeknik Pariwisata Batam sepanjang tahun 2022 dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Klasifikasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah strategis institusi dalam memperkuat jejaring, meningkatkan kualitas akademik, serta memperluas kontribusi sosial.

1. Pendidikan

Kerjasama dalam bidang pendidikan mendominasi dengan proporsi terbesar ($\pm 55\%$). Bentuk kerjasama ini terutama dilakukan dengan jaringan hotel dan resort internasional maupun nasional, seperti JW Marriott Batam, Hilton Bandung, Hotel Tentrem Yogyakarta, dan Swiss-Belhotel Harbour Bay. Fokus utama dari kerjasama ini adalah pengembangan sumber daya manusia melalui program magang, pelatihan, serta peningkatan kompetensi mahasiswa. Hal ini menunjukkan komitmen institusi dalam memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri pariwisata dan perhotelan.

2. Penelitian

Kerjasama penelitian menempati porsi sekitar 15%, dengan mitra utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kolaborasi ini berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi kuliner, serta riset terapan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata. Keterlibatan BRIN menegaskan pentingnya integrasi antara pendidikan vokasi dan riset nasional, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri dan kebijakan publik.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Kerjasama pengabdian kepada masyarakat mencakup $\pm 30\%$ dari keseluruhan. Mitra yang terlibat meliputi pemerintah daerah (Sawahlunto, Anambas, Buton, Pakpak Bharat), sekolah menengah kejuruan (SMK Negeri Kundur), serta universitas dan lembaga konservasi. Bentuk kegiatan meliputi pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas pendidikan vokasi, serta dukungan terhadap pembangunan daerah. Hal ini mencerminkan peran Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Distribusi kerjasama menunjukkan bahwa pendidikan menjadi fokus utama, sejalan dengan mandat Politeknik sebagai institusi vokasi. Namun, adanya kerjasama penelitian dan pengabdian memperkuat posisi institusi sebagai pusat pengembangan ilmu dan agen perubahan sosial. Dengan demikian, ketiga pilar Tridharma Perguruan Tinggi telah terimplementasi secara seimbang, meskipun perlu peningkatan pada aspek penelitian agar sejajar dengan pendidikan dan pengabdian.

2.2 Survei Bagian Etika

Tabel 2.1 Hasil Survei Etika dan Kerja Sama

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah Bagian Kerjasama memberikan respon dan dukungan terbaik saat persiapan dan pelaksanaan MOU?	82,22	82,22	12,22	0	0	Perlu penguatan pembekalan etika dan komunikasi profesional melalui pelatihan/workshop
Seberapa puas Bapak/Ibu dengan	12,22	12,22	—	—	—	Tingkat kepuasan relatif rendah, perlu evaluasi mendalam

hasil kerjasama ini?						
Apakah tujuan kerjasama dalam MOU/MOA telah terlaksana dengan baik?	100	100	—	—	—	Tujuan kerjasama tercapai secara optimal
Apakah Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan etika komunikasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan kerjasama?	100	100	—	—	—	

Hasil survei menunjukkan bahwa Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam telah memberikan respon dan dukungan yang sangat baik dalam proses persiapan dan pelaksanaan MOU, dengan capaian 82,22% responden menilai sangat baik dan 12,22% menilai cukup. Hal ini mengindikasikan adanya konsistensi dalam pelayanan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan melalui penguatan pembekalan etika dan komunikasi profesional yang dapat difasilitasi melalui pelatihan atau workshop.

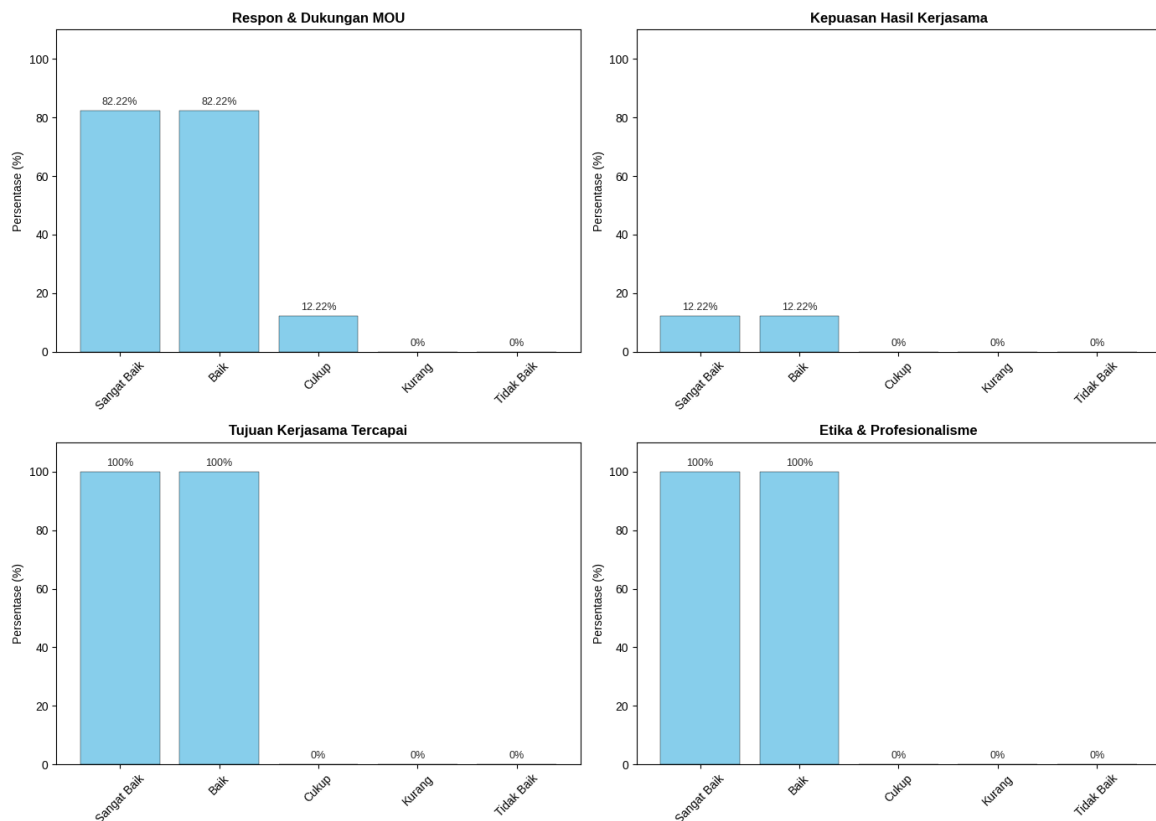
Namun, tingkat kepuasan terhadap hasil kerjasama relatif rendah, dengan hanya 12,22% responden menyatakan puas. Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara kualitas proses persiapan/pelaksanaan dengan persepsi terhadap hasil akhir kerjasama. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mitra, seperti keberlanjutan program, manfaat langsung yang dirasakan, serta efektivitas tindak lanjut dari kerjasama.

Di sisi lain, pencapaian tujuan kerjasama dalam MOU/MOA menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 100% responden menyatakan tujuan telah terlaksana dengan baik. Hal ini memperlihatkan bahwa secara substansi, kerjasama yang dijalankan mampu memenuhi target yang telah disepakati. Selain itu, aspek etika komunikasi dan profesionalisme juga memperoleh penilaian sempurna (100%), menegaskan bahwa institusi telah menjaga standar etika dalam interaksi dengan mitra.

Secara akademik, temuan ini dapat ditafsirkan bahwa dimensi proses (respon, dukungan, etika komunikasi) telah berjalan optimal, sementara dimensi hasil (kepuasan mitra) masih memerlukan penguatan. Rekomendasi strategis yang dapat diajukan adalah:

- Melaksanakan program evaluasi kepuasan mitra secara berkala.
- Mengintegrasikan pelatihan etika dan komunikasi profesional ke dalam agenda pengembangan SDM.
- Memastikan adanya mekanisme tindak lanjut kerjasama yang lebih terukur dan berdampak langsung bagi mitra.

Dengan demikian, Politeknik Pariwisata Batam dapat memperkuat reputasi kelembagaan melalui keseimbangan antara kualitas proses dan kepuasan hasil kerjasama.



Gambar 2. Hasil Survei Etika Kerja Sama

2.3 Survei Bagian Kompetensi Utama

Tabel 2.2 Hasil Survei Kompetensi Utama

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah legalitas formal MOU/MOA (PKS) telah memenuhi standar optimal & prinsip GCG?	100	92	8	0	0	Modernisasi sistem dokumentasi & administrasi kerjasama diperlukan untuk menjaga keberlanjutan

Bagaimana keterlibatan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung implementasi MOU/MOA?	92	92	–	–	–	Tingkat keterlibatan tinggi, menunjukkan komitmen kelembagaan dalam implementasi kerjasama
--	----	----	---	---	---	--

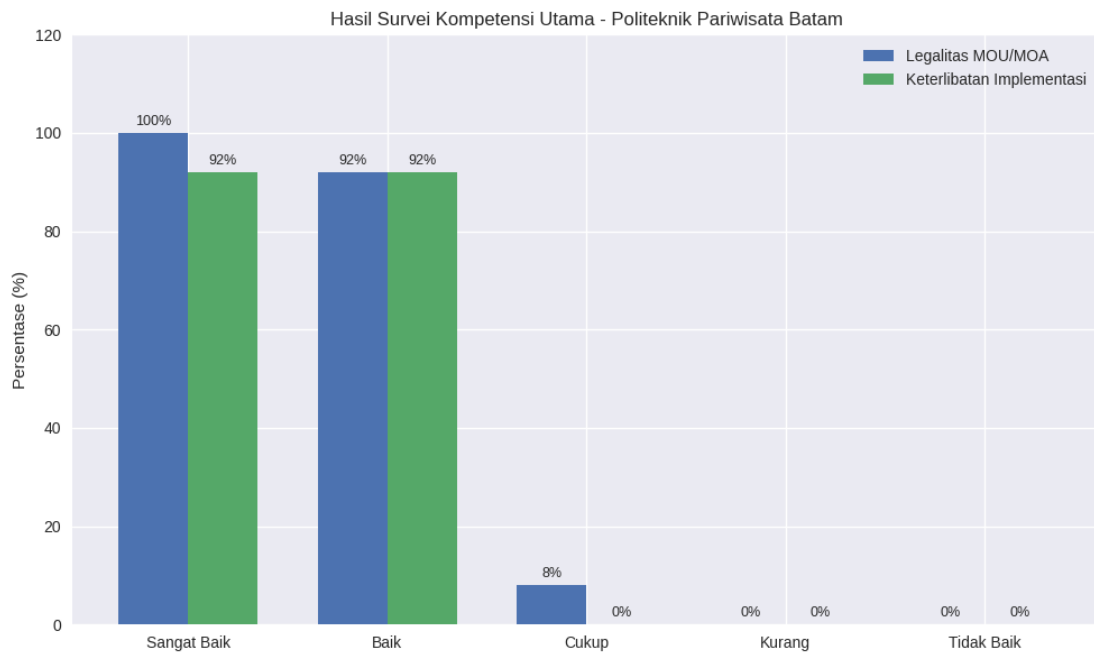
Hasil survei memperlihatkan bahwa legalitas formal MOU/MOA (PKS) di Politeknik Pariwisata Batam telah memenuhi standar optimal dan prinsip Good Corporate Governance (GCG), dengan capaian 100% responden menilai sangat baik dan 92% menilai baik. Meskipun terdapat 8% yang menilai cukup, hal ini dapat dipahami sebagai indikasi perlunya modernisasi sistem dokumentasi dan administrasi kerjasama agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan standar tata kelola internasional. Modernisasi ini akan memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan dokumen kerjasama.

Sementara itu, keterlibatan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung implementasi MOU/MOA juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 92% responden menilai sangat baik dan 92% menilai baik. Tingkat keterlibatan yang tinggi ini mencerminkan komitmen institusi dalam memastikan bahwa kerjasama tidak hanya berhenti pada tahap formalitas, tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara akademik, temuan ini menegaskan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil menjaga kesesuaian antara aspek legalitas dan implementasi kerjasama, yang merupakan dua dimensi penting dalam tata kelola kelembagaan. Namun, untuk mencapai keunggulan berkelanjutan, rekomendasi strategis yang dapat diajukan adalah:

- Melakukan digitalisasi dokumen kerjasama untuk meningkatkan aksesibilitas dan keamanan.
- Mengembangkan sistem monitoring implementasi MOU/MOA berbasis indikator kinerja yang terukur.
- Memperkuat kapasitas SDM melalui pelatihan terkait etika, GCG, dan manajemen kerjasama internasional.

Dengan langkah-langkah tersebut, Politeknik Pariwisata Batam dapat memperkuat reputasi sebagai institusi vokasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam tata kelola kerjasama yang profesional dan berintegritas.



Gambar 3. Diagram Hasil Survei Kompetensi Utama

2.4 Survei Bagian Kemampuan Bahasa Asing

Tabel 2.3 Hasil Survei Kemampuan Bahasa Asing

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah perwakilan kampus menunjukkan kompetensi optimal termasuk bahasa asing?	100	100	0	0	0	Mempertahankan kompetensi bahasa melalui pendekatan <i>experiential learning</i>

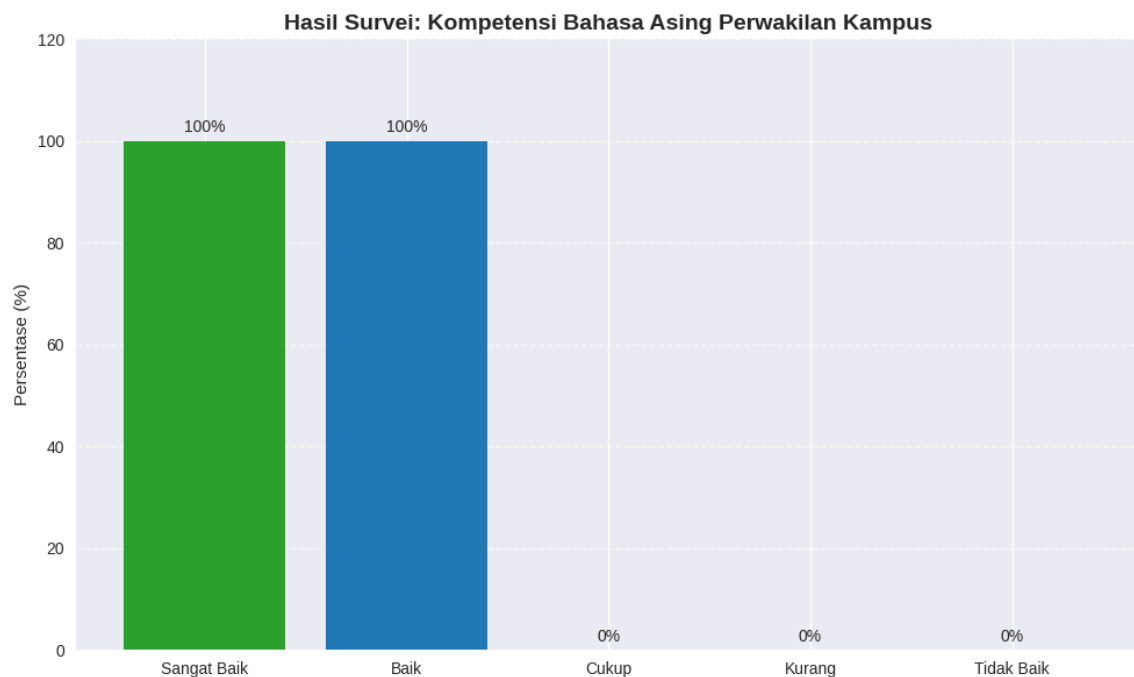
Hasil survei menunjukkan bahwa perwakilan kampus Politeknik Pariwisata Batam telah memperlihatkan kompetensi optimal dalam kemampuan berbahasa asing, dengan capaian 100% responden menilai sangat baik dan 100% menilai baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup, kurang, maupun tidak baik. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi bahasa asing telah menjadi salah satu kekuatan utama institusi dalam mendukung kerjasama internasional dan interaksi profesional lintas budaya.

Secara akademik, temuan ini dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa kemampuan berbahasa asing bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga bagian integral dari profesionalisme perwakilan kampus. Kompetensi ini memungkinkan terciptanya komunikasi efektif, memperkuat citra kelembagaan, serta meningkatkan daya saing dalam jejaring global.

Rekomendasi strategis yang dapat diajukan adalah:

- Mempertahankan kompetensi bahasa melalui pendekatan experiential learning, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman nyata seperti simulasi, praktik lapangan, dan interaksi langsung dengan mitra internasional.
- Mengintegrasikan program pelatihan bahasa asing berkelanjutan ke dalam agenda pengembangan SDM.
- Memperluas eksposur internasional melalui partisipasi aktif dalam konferensi, workshop, dan pertukaran akademik.

Dengan demikian, Politeknik Pariwisata Batam dapat terus menjaga reputasi sebagai institusi vokasi yang unggul dalam kompetensi global, sekaligus memastikan bahwa kemampuan berbahasa asing menjadi fondasi utama dalam setiap kerjasama internasional.



Gambar 4. Diagram Hasil Survei Bahasa Asing

2.5 Survei Bagian Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 2.4 Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah dukungan TI dalam pelaksanaan	100	100	0	0	0	Mengembangkan sistem informasi kerjasama yang responsif & interaktif

kerjasama sudah optimal?						
--------------------------	--	--	--	--	--	--

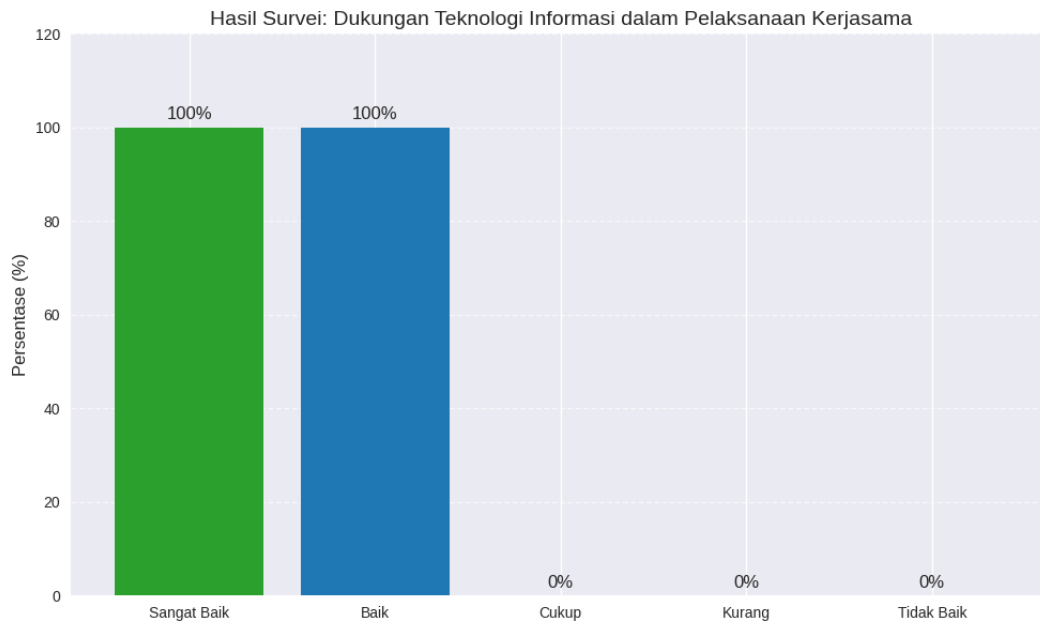
Hasil survei menunjukkan bahwa dukungan teknologi informasi (TI) dalam pelaksanaan kerjasama di Politeknik Pariwisata Batam dinilai sangat optimal, dengan capaian 100% responden menilai sangat baik dan 100% menilai baik. Tidak terdapat penilaian cukup, kurang, maupun tidak baik. Temuan ini menegaskan bahwa TI telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kerjasama.

Secara akademik, hal ini dapat ditafsirkan bahwa infrastruktur TI yang tersedia telah mampu memenuhi kebutuhan mitra dan internal kampus, baik dari sisi aksesibilitas, kecepatan, maupun kehandalan sistem. Namun, untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi, diperlukan langkah strategis berupa pengembangan sistem informasi kerjasama yang responsif dan interaktif. Sistem ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga sebagai platform komunikasi, monitoring, dan evaluasi yang dapat diakses secara real-time oleh seluruh pemangku kepentingan.

Rekomendasi strategis yang dapat diajukan adalah:

- Digitalisasi penuh proses kerjasama melalui sistem informasi terintegrasi.
- Pengembangan fitur interaktif seperti dashboard monitoring, notifikasi otomatis, dan forum komunikasi mitra.
- Peningkatan keamanan data untuk menjamin kerahasiaan dan integritas informasi kerjasama.
- Pelatihan SDM agar mampu memanfaatkan sistem TI secara optimal dalam mendukung implementasi MOU/MOA.

Dengan langkah-langkah tersebut, Politeknik Pariwisata Batam dapat memperkuat reputasi sebagai institusi vokasi yang unggul dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk tata kelola kerjasama, sekaligus meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 5. Diagram Hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi

2.6 Survei Bagian Kemampuan Berkomunikasi

Tabel 2.5 Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah Bagian Kerjasama melakukan komunikasi dan koordinasi dengan baik?	100	97,72	2,28	0	0	Mengundang praktisi industri perhotelan untuk pelatihan komunikasi profesional
Apakah Bapak/Ibu tertarik memperluas kerjasama ke depannya?	97,22	97,22	2,78	0	0	—

Hasil survei menunjukkan bahwa komunikasi dan koordinasi yang dilakukan oleh Bagian Kerjasama dinilai sangat baik oleh mayoritas responden, dengan capaian 100% sangat baik dan 97,72% baik, serta hanya 2,28% menilai cukup. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi internal maupun eksternal telah berjalan efektif, meskipun masih terdapat ruang kecil untuk peningkatan. Upaya strategis yang direkomendasikan adalah mengundang praktisi industri perhotelan untuk memberikan pelatihan komunikasi profesional, sehingga standar komunikasi dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan mitra dan tren industri.

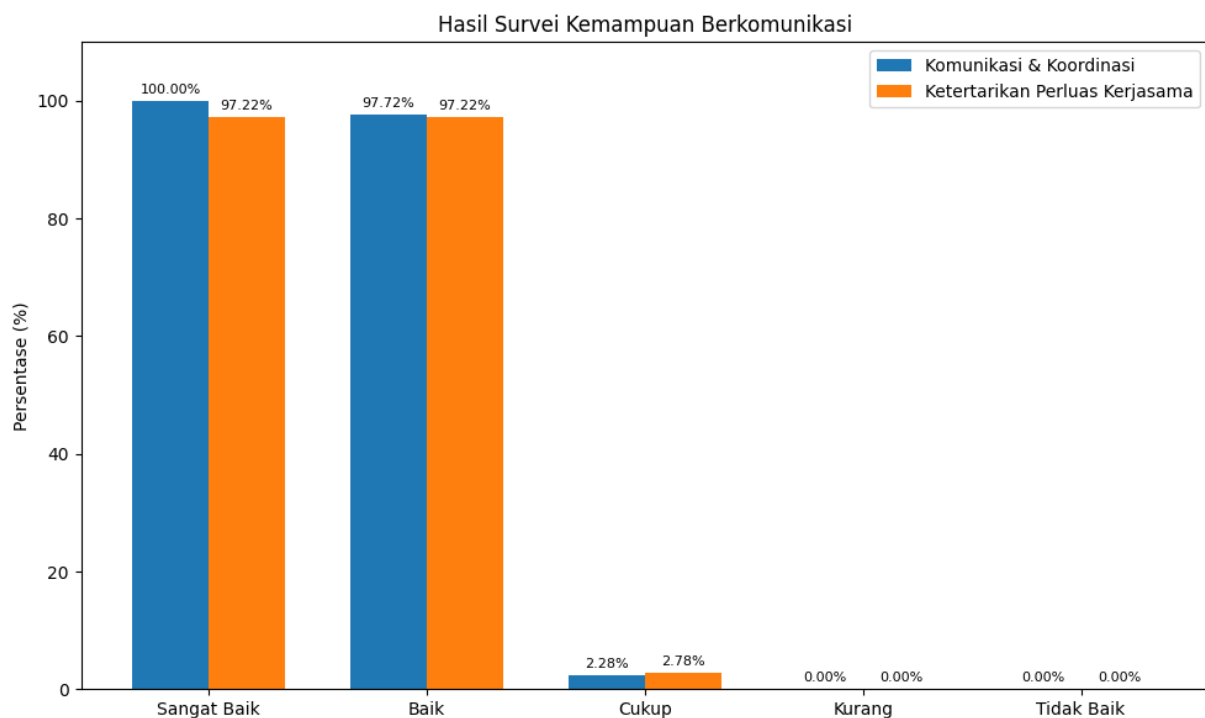
Sementara itu, tingkat ketertarikan mitra untuk memperluas kerjasama ke depannya juga sangat tinggi, dengan 97,22% responden menilai sangat baik dan 97,22% menilai baik, serta hanya 2,78% menilai cukup. Temuan ini menunjukkan adanya kepercayaan yang kuat terhadap Politeknik Pariwisata Batam sebagai mitra strategis, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan kerjasama yang lebih luas di masa mendatang.

Secara akademik, hasil ini dapat ditafsirkan bahwa kemampuan berkomunikasi yang efektif berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan kerjasama. Komunikasi yang baik tidak hanya memperkuat koordinasi internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan mitra untuk melanjutkan dan memperluas kolaborasi.

Rekomendasi strategis:

- Melaksanakan pelatihan komunikasi profesional berbasis praktik industri perhotelan.
- Mengembangkan strategi komunikasi proaktif untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan mitra.
- Menyusun rencana ekspansi kerjasama berdasarkan minat mitra, dengan fokus pada keberlanjutan dan dampak nyata.

Dengan langkah-langkah tersebut, Politeknik Pariwisata Batam dapat memperkuat reputasi sebagai institusi vokasi yang unggul dalam komunikasi kelembagaan dan pengembangan jejaring kerjasama internasional maupun nasional.



Gambar 6. Diagram Hasil Survei Kemampuan Berkomunikasi

2.7 Survei Bagian Kerjasama

Tabel 2.6 Hasil Survei Kerjasama

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah tim kerjasama kampus tepat waktu dalam aktivitas kerjasama?	100	91	9	0	0	Penguatan kolaborasi industri berbasis <i>student involvement</i>
Apakah optimalisasi kualitas dan tujuan kerjasama telah tercapai?	100	100	–	–	–	Tujuan kerjasama tercapai secara optimal
Apakah komitmen dan kesepakatan kerjasama dilakukan secara optimal?	91	91	–	–	–	Komitmen kerjasama terjaga dengan baik

Hasil survei menunjukkan bahwa tim kerjasama kampus Politeknik Pariwisata Batam dinilai tepat waktu dalam menjalankan aktivitas kerjasama, dengan capaian 100% responden menilai sangat baik dan 91% menilai baik, serta hanya 9% menilai cukup. Hal ini menandakan bahwa aspek ketepatan waktu telah menjadi kekuatan utama, meskipun masih terdapat ruang kecil untuk perbaikan. Rekomendasi yang relevan adalah penguatan kolaborasi industri berbasis student involvement, sehingga mahasiswa dapat terlibat langsung dalam aktivitas kerjasama dan meningkatkan nilai tambah bagi mitra.

Pada aspek optimalisasi kualitas dan tujuan kerjasama, hasil survei menunjukkan capaian sempurna dengan 100% responden menilai sangat baik dan baik. Temuan ini menegaskan bahwa kerjasama yang dijalankan tidak hanya memenuhi target formal, tetapi juga memberikan manfaat nyata sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

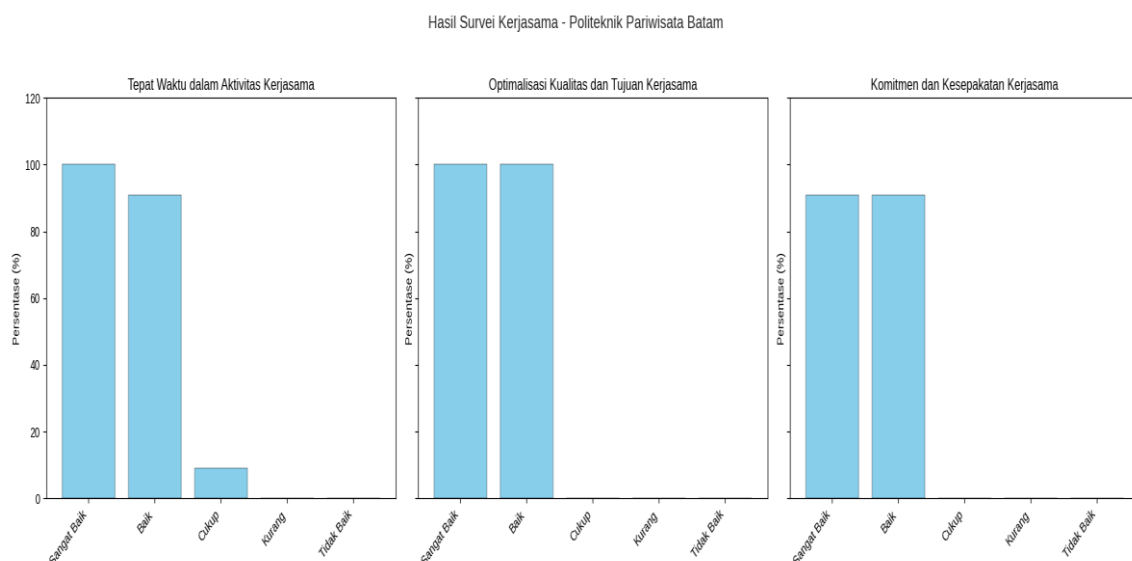
Sementara itu, komitmen dan kesepakatan kerjasama juga memperoleh penilaian tinggi, dengan 91% responden menilai sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah menjaga integritas dan konsistensi dalam melaksanakan kesepakatan, meskipun tetap diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan komitmen tersebut selalu relevan dengan dinamika kebutuhan mitra.

Secara akademik, temuan ini dapat ditafsirkan bahwa dimensi ketepatan waktu, kualitas, dan komitmen kerjasama telah berjalan optimal, sehingga memperkuat reputasi kelembagaan sebagai mitra strategis yang profesional dan terpercaya.

Rekomendasi strategis:

- Mengintegrasikan student involvement dalam aktivitas kerjasama untuk memperkuat relevansi industri.
- Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap pencapaian tujuan kerjasama dengan indikator kinerja yang terukur.
- Memperkuat mekanisme evaluasi komitmen mitra agar kesepakatan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Dengan langkah-langkah tersebut, Politeknik Pariwisata Batam dapat memperkokoh posisinya sebagai institusi vokasi yang unggul dalam manajemen kerjasama berbasis profesionalisme, kualitas, dan keberlanjutan.



Gambar 7. Diagram Hasil Survei Kerja Sama

2.8 Survei Bagian Pengembangan Diri

Tabel 2.7 Hasil Survei Pengembangan Diri

Pertanyaan	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Tidak Baik (%)	Catatan
Apakah pengenalan institusi dan tujuan kerjasama dilakukan secara optimal?	89	89	21	0	0	Menambah program <i>leadership</i> & pengembangan karir untuk mahasiswa
Apakah tenggat waktu pelaksanaan kerjasama dipenuhi dengan efektif?	100	100	–	–	–	Tenggat waktu dipenuhi secara konsisten
Apakah ruang lingkup kerjasama memberikan manfaat bagi mitra?	94,44	94,44	5,56	–	–	Ruang lingkup kerjasama relevan dan bermanfaat bagi

Hasil survei menunjukkan bahwa pengenalan institusi dan tujuan kerjasama dinilai cukup optimal, dengan 89% responden menilai sangat baik, 89% menilai baik, dan 21% menilai cukup. Meskipun mayoritas responden memberikan penilaian positif, adanya penilaian cukup mengindikasikan perlunya penguatan dalam strategi pengenalan institusi. Rekomendasi yang relevan adalah menambah program *leadership* dan pengembangan karir untuk mahasiswa, sehingga pengenalan institusi tidak hanya bersifat informatif tetapi juga memberikan nilai tambah bagi mitra melalui keterlibatan mahasiswa.

Pada aspek pemenuhan tenggat waktu pelaksanaan kerjasama, hasil survei menunjukkan capaian sempurna dengan 100% responden menilai sangat baik dan baik. Hal ini menegaskan bahwa manajemen waktu dalam pelaksanaan kerjasama telah berjalan efektif, mencerminkan profesionalisme dan disiplin institusi dalam menjaga komitmen.

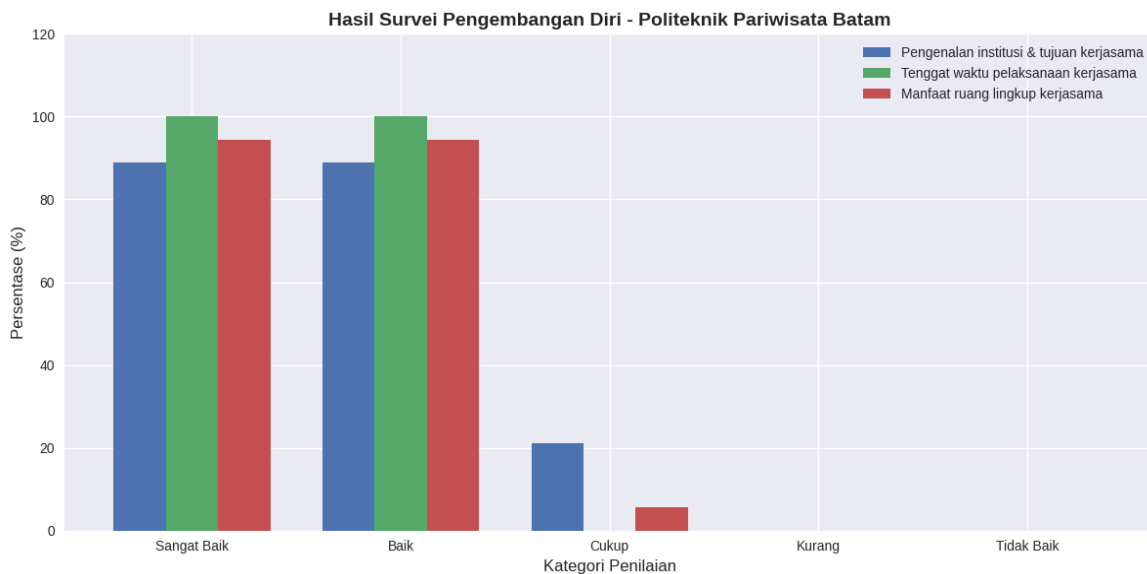
Sementara itu, ruang lingkup kerjasama dinilai memberikan manfaat nyata bagi mitra, dengan 94,44% responden menilai sangat baik dan baik, serta hanya 5,56% menilai cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dijalankan relevan dengan kebutuhan mitra, meskipun tetap diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan manfaat yang dihasilkan selalu sesuai dengan dinamika industri dan ekspektasi mitra.

Secara akademik, temuan ini menegaskan bahwa dimensi pengenalan institusi, manajemen waktu, dan relevansi ruang lingkup kerjasama telah berjalan dengan baik, namun tetap membutuhkan penguatan pada aspek pengenalan dan pengembangan diri mahasiswa agar lebih berdampak.

Rekomendasi strategis:

- Mengintegrasikan program leadership dan career development dalam agenda kerjasama.
- Menjaga konsistensi pemenuhan tenggat waktu sebagai indikator profesionalisme kelembagaan.
- Melakukan evaluasi manfaat ruang lingkup kerjasama secara berkala untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan mitra.

Dengan langkah-langkah tersebut, Politeknik Pariwisata Batam dapat memperkuat reputasi sebagai institusi vokasi yang unggul dalam pengembangan diri mahasiswa dan keberlanjutan kerjasama strategis.



Gambar 8. Diagram Hasil Survei Pengembangan Diri

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Etika dan Profesionalisme Bagian Kerja Sama telah menunjukkan etika komunikasi dan profesionalisme yang tinggi dalam pelaksanaan MOU/MOA. Respon dan dukungan dinilai sangat baik, meskipun tingkat kepuasan mitra terhadap hasil kerjasama masih relatif rendah. Hal ini menandakan perlunya penguatan tindak lanjut agar manfaat kerjasama lebih nyata.
2. Kompetensi Utama Legalitas formal MOU/MOA telah memenuhi standar optimal dan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Keterlibatan Politeknik Pariwisata Batam dalam implementasi kerjasama juga dinilai tinggi, meski terdapat masukan untuk modernisasi sistem dokumentasi dan administrasi.
3. Kemampuan Berbahasa Asing Perwakilan kampus menunjukkan kompetensi bahasa asing yang optimal, dengan penilaian sempurna dari responden. Hal ini menjadi kekuatan utama dalam mendukung kerjasama internasional dan interaksi lintas budaya.
4. Penggunaan Teknologi Informasi Dukungan TI dalam pelaksanaan kerjasama dinilai sangat optimal. Infrastruktur TI telah memenuhi kebutuhan mitra, namun diperlukan pengembangan sistem informasi kerjasama yang lebih responsif dan interaktif.
5. Kemampuan Berkomunikasi Komunikasi dan koordinasi dinilai sangat baik, serta mitra menunjukkan minat tinggi untuk memperluas kerjasama di masa depan. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi efektif berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan kerjasama.
6. Kerjasama Tim kerjasama kampus dinilai tepat waktu, tujuan kerjasama tercapai optimal, dan komitmen mitra terjaga dengan baik. Namun, ada ruang untuk memperkuat keterlibatan mahasiswa (student involvement) dalam aktivitas kerjasama.
7. Pengembangan Diri Pengenalan institusi dan tujuan kerjasama dinilai positif, meski sebagian responden menilai cukup. Tenggat waktu pelaksanaan kerjasama dipenuhi secara konsisten, dan ruang lingkup kerjasama terbukti memberikan manfaat nyata bagi mitra.

3.2 Saran

1. Evaluasi Kepuasan Mitra Melaksanakan survei kepuasan secara berkala untuk mengidentifikasi kesenjangan antara proses dan hasil kerjasama.
2. Penguatan Etika & Komunikasi Profesional Menyelenggarakan pelatihan/workshop dengan melibatkan praktisi industri perhotelan untuk meningkatkan standar komunikasi kelembagaan.
3. Modernisasi Dokumentasi Melakukan digitalisasi dokumen kerjasama dan mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang responsif, interaktif, serta aman.
4. Pengembangan Kompetensi Bahasa Asing Mempertahankan kompetensi bahasa melalui pendekatan experiential learning dan memperluas eksposur internasional bagi dosen/mahasiswa.
5. Optimalisasi Teknologi Informasi Menambahkan fitur interaktif seperti dashboard monitoring, notifikasi otomatis, dan forum komunikasi mitra.
6. Student Involvement Mengintegrasikan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kerjasama untuk meningkatkan relevansi industri dan manfaat langsung bagi mitra.
7. Program Leadership & Career Development Menambah program pengembangan kepemimpinan dan karir mahasiswa sebagai bagian dari strategi pengenalan institusi.